

DETERMINAN KECEMASAN PRE OPERASI PADA PASIEN *SECTIO CAESAREA*: LITERATUR REVIEW

Determinant Of Preoperative Anxiety In Caesarea Section Patiens Review Literature

Rissa Widyasworo Hartanti,¹ Suryo Ediyono ², Safitri Utami ³

¹ ²Program Studi Pasca Sarjana Prodi Pemberdayaan Pembangunan, Gedung Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret, Jalan Ir. Sutami 36 a, Surakarta, Indonesia, 57126, ³Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jl Siliwangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55292
Email rissawidyasworo88@gmail.com; ediyonosuryo@yahoo.com ; safitriutami.su@gmail.com ;

*Corresponding Author:

Tanggal Submission: 17 Mei 2024, Tanggal diterima: Juni 2024

ABSTRAK

Latar belakang Persalinan adalah peristiwa alami bagi setiap wanita hamil, Persalinan dibedakan menjadi dua yaitu persalinan normal dan persalinan buatan atau *sectio caesarea*. Persalinan dengan indikasi tertentu dalam beberapa kasus memerlukan tindakan operasi *sectio caesarea* (SC). *Sectio caesarea* berupa tindakan sayatan di dinding perut sampai uterus untuk mengeluarkan bayi. Prosedur persalinan membawa risiko medis diantaranya perdarahan, infeksi luka dan risiko psikologis yaitu kecemasan sebelum operasi. **Tujuan** : Tujuan literature review ini untuk menjelaskan penyebab kecemasan pasien sebelum operasi *sectio caesarea*. **Metodologi Penelitian** : Penelitian menggunakan *Literature Review* dari Google Scholar, Researchgate, menggunakan artikel penelitian tahun 2019 sampai dengan 2024, sebanyak 7 artikel didapatkan untuk direview. **Hasil** : Dari hasil review 7 artikel yang dianalisis ditemukan bahwa banyak faktor yang menyebabkan kecemasan pre operasi SC antaranya usia, tingkat Pendidikan, pengalaman operasi sebelumnya, pekerjaan, dukungan keluarga, peran petugas. **Kesimpulan** : Kecemasan pre operasi *sectio caesarea* sering terjadi pada fase pre operasi. Faktor penyebab kecemasan antara lain usia pasien, tingkat Pendidikan pasien, pengalaman atau riwayat operasi, pekerjaan, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan. Pasien memerlukan persiapan fisik dan psikologis sebelum operasi. **Kunci** : faktor-faktor kecemasan, pre operasi, *sectio caesarea*

Abstract

Background: Childbirth is a natural event for every pregnant woman. Childbirth is divided into two, namely normal delivery and artificial birth or caesarean section. Childbirth with certain indications in some cases requires a caesarean section (SC). *Sectio caesarea* is an incision in the abdominal wall to the uterus to remove the baby. The delivery procedure carries medical risks including bleeding, wound infection and psychological risks, namely anxiety before surgery. **Objective:** The purpose of this literature review is to explain the factors that influence patient anxiety before caesarean section surgery. **Research Methodology:** The research used Literature Review from Google Scholar, Researchgate, using research articles from 2019 to 2024, a total of 7 articles were obtained for review. **Results:** From the results of a review of the 7 articles analyzed, it was found that there were many factors that caused anxiety before caesarean section surgery, including age, level of education, previous surgical experience, employment, family support, and the role of officers. **Conclusion:** Anxiety in caesarean section patients often occurs in the preoperative phase. Factors that cause anxiety include the patient's age, the patient's education level, experience or history of surgery, employment, family support, the role of health workers. Patients need physical and psychological preparation before surgery.

Keywords: Anxiety factors, presurgery, *sectio caesarea*

PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses yang dilalui wanita setelah mengalami kehamilan 9 bulan 10 hari. Peristiwa persalinan akan memberikan pengalaman bagi wanita saat melalui hal tersebut. Persalinan dengan indikasi tertentu seperti letak lintang, post date, hipertensi, plasenta letak rendah adalah salah satu faktor penyebab seseorang dilakukan *sectio caesarea* (SC). Resiko medis seperti perdarahan dan resiko psikologi seperti kecemasan sebelum operasi (Fatrida and Tanjung, 2023). Lestari menjelaskan SC mempunyai beberapa resiko seperti nyeri post operasi sehingga memberikan kontribusi terhadap kecemasan sebelum operasi (Lestari, 2017).

Kecemasan sebelum operasi *sectio caesarea* adalah suatu gangguan perasaan yang timbul sebelum menjalani operasi *sectio caesarea* (SC). Kecemasan saat pembedahan dan pembiusan sering dialami karena keyakinan membahayakan nyawa ibu dan anak. Kecemasan sebelum operasi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Kecemasan internal pre operasi dipengaruhi oleh umur, usia, tingkat pendidikan, dan status ekonomi. Kecemasan eksternal dipengaruhi oleh dukungan keluarga, lingkungan sekitar pasien. Kecemasan akan menimbulkan beberapa rekasi psikologis pasien (Izzah et al., 2022).

Rekasi psikologis berupa kecemasan yang ditunjukkan oleh pasien sebelum menjalani operasi *sectio caesarea* berkisar dari ringan hingga sedang hingga berat dan ada beberapa pasien dalam rentang panik. Pasien yang tidak dapat mengontrol kecemasan dapat menyebabkan ketidakstabilan *hemodinamik*. Pasien yang mengalami tingkat kecemasan yang tinggi sebelum operasi dan menyebabkan tekanan darah menjadi naik tinggi mungkin menyebabkan resiko perdarahan sehingga dapat terjadi penundaan operasi sampai pembatalan operasi. Penyelesaian permasalahan pasien sebelum operasi dan dibantu persiapan operasi secara fisik maupun psikologis adalah salah satu cara mengurangi kecemasan pasien sebelum operasi. Peran serta petugas kesehatan dalam persiapan psikologis diperlukan untuk membantu persiapan pasien sebelum dilakukan operasi. (Rani Nuraini et al, 2023). Peran petugas kesehatan seperti perawat dapat membantu pasien mengurangi kecemasan dengan memenuhi kebutuhan mereka dalam asuhan keperawatan seperti rasa aman, nyaman, komunikasi terapeutik, pendidikan, pelayanan kesehatan, dorongan, cinta, dan sentuhan (Fatrida & Tanjung, 2023).

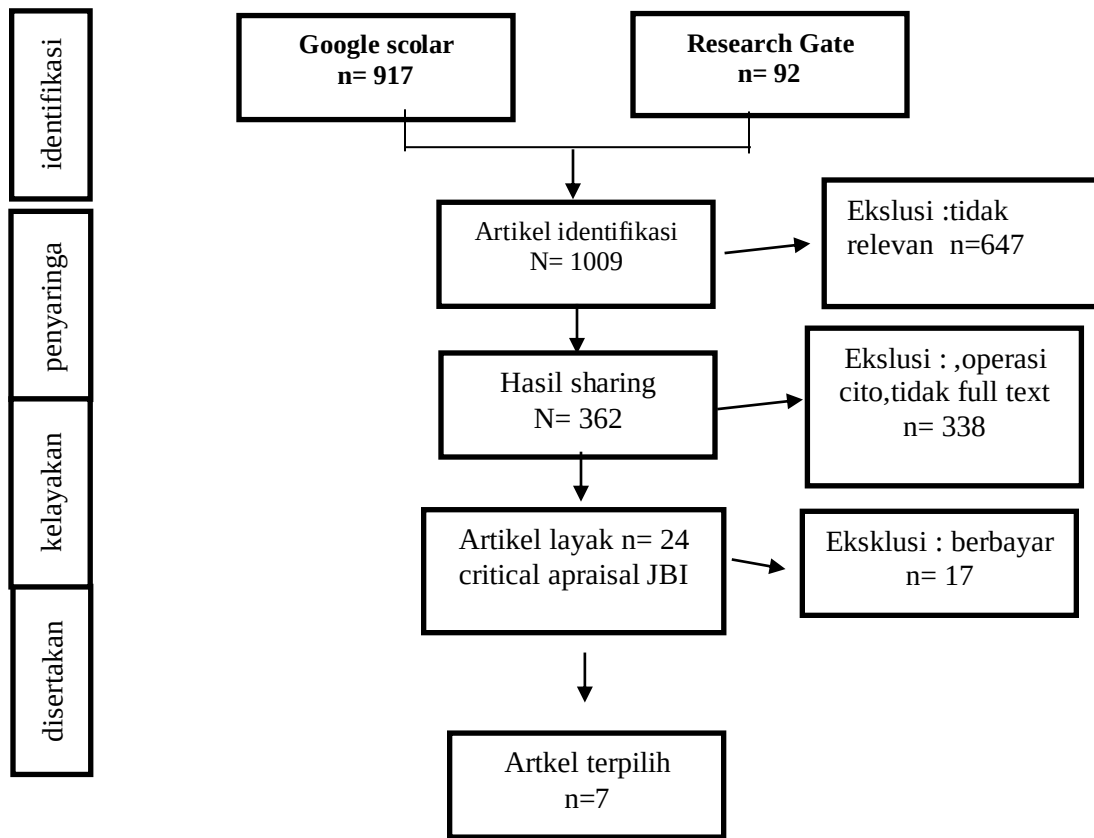
Persiapan fisik sebelum menjalani operasi *sectio caesarea* meliputi puasa sebelum operasi, pemeriksaan penunjang dan persiapan psikologis yaitu kesiapan mental sebelum operasi harus dipenuhi untuk meminimalisir resiko tindakan operasi. Kurang pengetahuan terhadap informasi yang dibutuhkan merupakan masalah yang harus diatasi. Pengetahuan pre operasi diperoleh pasien dari tenaga kesehatan yang melakukan asuhan kepada pasien pre operasi *sectio caesarea*. Dukungan keluarga tidak kalah penting membantu mengurangi kecemasan sehingga keluarga diharapkan dapat menjadi bagian dari persiapan menjelang operasi *sectio caesarea* (Palla et al., 2018). Aspek fisik dan psikologis harus disiapkan demi kelancaran operasi *sectio caesarea*. Tujuan *literatur review* ini menganalisis macam-macam penyebab yang mempengaruhi kecemasan sebelum dilakukan tindakan *sectio caesarea*.

METODE PENELITIAN

literatur review dengan cara mengumpulkan artikel jurnal kecemasan pre operasi *sectio caesarea*. Peneliti berhak menentukan kriteria inklusi dan eksklusi Peneliti memilih judul, abstrak, isi, yang sama dengan tujuan pencarian penulis. Semua artikel yang dipilih dianalisis dengan teliti untuk memahami isi secara keseluruhan. Penelusuran jurnal penelitian yang sudah dipublikasikan dari tahun 2019 hingga 2024. Peneliti berhak menentukan kriteria inklusi dan eksklusi dalam pemilihan jurnal. Kriteria inklusi dengan memilih artikel penelitian Google Scholar dan *ResearchGate*, dengan kata kunci dalam Bahasa Indonesia faktor kecemasan, preoperasi, *sectio caesarea*. Artikel yang memiliki judul dan tujuan yang sama dengan topik kecemasan pre operasi SC. Artikel yang terpilih adalah artikel yang menganalisis beberapa penyebab kecemasan pre operasi *sectio caesarea*. Artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi adalah artikel yang tidak memiliki struktur lengkap, tidak memberikan informasi yang relevan, artikel dengan kecemasan pre operasi SC cito/emergency, dan artikel yang berbayar

Semua artikel yang dipilih dianalisis dengan teliti untuk memahami isi secara keseluruhan. Hasil pencarian didapatkan 1009 artikel yang terdiri dari 917 dari *google scholar* dan 92 dari *ResearchGate*. Sebanyak 1009 artikel tersebut terdapat 647 yang dieksklusi karena tidak relevan sehingga tersisa 362 artikel. Dari jumlah 362 artikel yang didapatkan sebanyak 338 artikel dikeluarkan karena tidak full teks dan artikel merupakan operasi SC pasien cyto atau emergency sehingga tersisa 24 artikel. Uji kelayakan menggunakan *form critical appraisal* JBI oleh 2 orang reviewer dan tersisa 17 dieksklusi karena terdapat artikel berbayar, sehingga tersisa 7 artikel yang terpilih.

Gambar 1
Proses Seleksi Literatur Review



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari 7 artikel yang dianalisis berkaitan dengan faktor yang menyebabkan kecemasan sebelum *sectio caesarea* .Ringkasan artikel telah dikumpulkan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Ringkasan Review jurnal faktor kecemasan pre operasi *sectio caesarea*

No	Author	Tujuan Penelitian	Metode (Desain, Sampel, instrument)	Hasil Penelitian
1	Risdiana Melinda, N. (2021)	Mengetahui faktor yang mempengaruhi kecemasan pasien yang menjalani section caesarea	D : survey deskriptif S : ibu yang menjalani operasi <i>sectio caesarea</i> . I :55 sample pasien pre operasi SC	Usia pasien, pendidikan, paritas, dukunga keluarga, pengetahuan berpengaruh terhadap kecemasan sebelum tindakan <i>sectio caesarea</i>
2	Y. Bramita (2022)	Diketuinya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecemasan pasien sebelum section caesarea.	D : <i>Kualitatif</i> S : <i>purposive sampling</i> I : 33 Respoden	Tahun 2022 Di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, sebagian besar pasien mengalami kecemasan sebelum operasi <i>sectio caesarea</i> .Pasien mengalami tingkat kecemasan sedang, yaitu 19 responden atau 57,6% dari total pasien. Ada hubungan signifikan antara usia dengan kecemasan pasien sebelum operasi <i>sectio caesarea</i> dengan p-value=0,011, dan antara paritas deng dengan kecemasan pasien dengan p-value=0,001
3	U. Izzah, Hariani, Brilian, Winarna, Kusumawati, (2022)	Mengidentifikasi faktor berpengaruh pada kecemasan ibu dengan persalinan SC	D ; Kuantitatif dengan <i>cross sectional</i> S : 37 Ibu pre operasi <i>sectio caesarea</i> I : 27 sample dengan simple random sampling	Tidak ada dampak yang signifikan dari usia atau paritas pada kecemasan ibu. Komplikasi persalinan dan bantuan suami terhadap kecemasan ibu memiliki dampak yang signifikan
4	Aisyyiah, N. Sukamti, C. E. Ayu Rutiani (2021)	Mengetahui faktor paritas, pengalaman, pendidikan/ pengetahuan berkorelasi dengan tingkat kecemasan ibu yang menjalani <i>sectio caesarea</i>	D : deskriptif S: <i>Cross Sectional</i> I: <i>Accidental sampling</i>	Ada hubungan antara paritas dan kecemasan, pendidikan dan kecemasan pre-operasi <i>sectio caesarea</i> , dan pengetahuan
5	Dedi Fatrida,	Mengidentifikasi	D : deskriptif analitik, cross	Hubungan signifikan di temukan antara pengetahuan,

	Arif Irpan Tanjung (2023)	semua faktor yang mempengaruhi kecemasan pasien sebelum operasi SC	sectional, accidental sampling S: pasien pre operasi <i>sectio caesarea</i> 67 responden I : 40 responden	dukungan keluarga dan konseling 60% mengalami kecemasan berat 40& kecemasan ringan
6	A. Dewi Kristiani, F. Anjar Rina Setiani, A. Mahayanti (2024)	Mengidentifikasi aspek yang berhubungan kekhawatiran pasien sebelum operasi <i>sectio caesarea</i> terutama untuk pasien di Kamar Bedah	D : deskriptif korelatif dengan cross sectional S: Accidental sampling I: 33 responden dengan kuesioner	- Hubungan signifikan ditemukan pada dukungan suami dan kecemasan pasien pra operasi SC - Tidak ada korelasi signifikan yang ditemukan antara usia, pendidikan, paritas, dan pekerjaan pasien pra operasi <i>sectio caesarea</i> dan dukungan suami.
7	N.K. Sukasih, Iga Maliga, E.G. Kesuma (2020)	Mengetahui faktor non medis berpengaruh pada tindakan <i>sectio caesarea</i>	D: kuantitatif deskriptif S: pasien preoperasi <i>sectio caesarea</i> I : pasiien di Ruang Instalasi Bedah Sentral	Dua faktor non medis mempengaruhi persalinan <i>sectio caesarea</i> adalah pengetahuan dan kecemasan, dengan nilai KMO dan korelasi anti-imej sebesar 0,5. Kepercayaan dan dukungan keluarga tidak memenuhi syarat dan faktor paling dominan adalah pengetahuan.

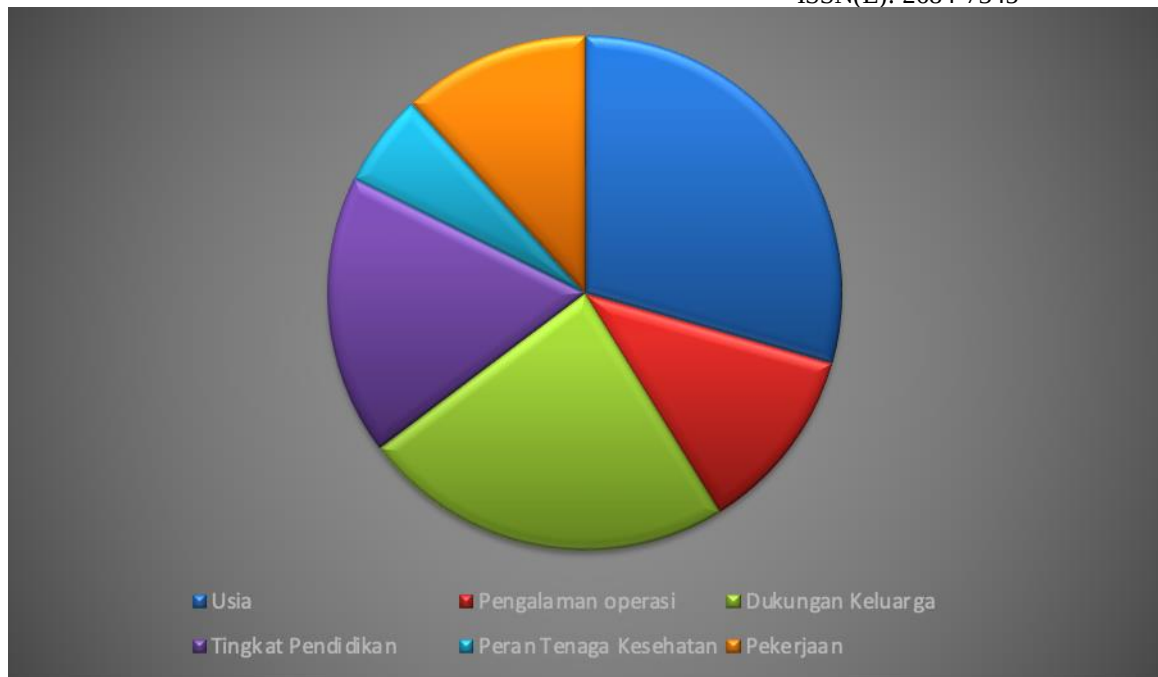
PEMBAHASAN

Prosedur *sectio caesarea* dilakukan untuk mengeluarkan bayi dari rahim ibu melalui irisan pada dinding perut dan rahim yang tidak memungkinkan untuk dilakukan persalinan secara normal atau alami. Beberapa alasan pasien yang memerlukan operasi *sectio caesarea* meliputi persalinan yang tidak maju, riwayat operasi sebelumnya, pre eklamsi, *diabetes getasional*, dan faktor risiko persalinan yang lebih tinggi. Masalah kesehatan bayi mempertimbangkan perlunya tindakan *sectio caesarea* seperti presentasi bokong, *fetal distress*, dan *solusio placenta*. Operasi *sectio caesarea* merupakan prosedur bedah yang melibatkan risiko medis seperti infeksi, perdarahan, atau luka jahitan yang tidak sembuh dengan baik serta risiko psikologis seperti kecemasan yang dialami pasien saat menjalani prosedur. Faktor non medis seperti kecemasan ini juga menjadi hal penting diatasi dan diperlukan penanganan yang tepat untuk meminimalisir resiko ibu dan bayi (Chusnul Hudia et al., 2023).

Pasien yang merasa cemas berkaitan dengan abnormalitas bayi, kelancaran operasi sering dialami oleh pasien sebelum operasi. Keadaan cemas dipengaruhi penyebab dari dalam (*internal*) dan faktor dari luar (*eksternal*). Penyebab dari internal seperti ketakutan akan komplikasi, rasa sakit selama dan setelah operasi, kekhawatiran tentang kesejahteraan bayi, dan ketidakpastian tentang proses pemulihan, Penelitian telah menunjukkan bahwa kecemasan pre operasi dapat memiliki efek negatif pada pengalaman dan pemulihan pasien secara keseluruhan. Penyebab dari *eksternal* berupa dukungan keluarga, peran petugas pemberi asuhan (Irawati, 2016).

Kecemasan pre operasi dapat berdampak negatif terhadap pengalaman dan pemulihan pasien secara keseluruhan seperti peningkatan rasa sakit pasca operasi, rawat inap yang lebih lama, dan tingkat komplikasi yang lebih tinggi. Kecemasan pra operasi memungkinkan dapat mengganggu keputusan perawatan kesehatan yang tepat. Dampak kecemasan pre operasi mengganggu kesejahteraan fisik dan emosional seseorang. Dalam beberapa kasus Tingkat kecemasan yang tinggi sebelum operasi dapat meningkatkan risiko komplikasi, mengganggu pemulihan pascaoperasi, dan bahkan mempengaruhi hasil jangka panjang (Irawati, 2016).

Gambar 2. Diagram faktor-faktor kecemasan pre operasi *sectio caesarea*



Beberapa penelitian menunjukkan bahwa usia menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap tingkat kecemasan preoperasi. Dari diagram di atas dari 7 menunjukkan bahwa usia adalah faktor yang paling sering di temukan sebagai penyebab kecemasan sebelum di lakukan. Kemampuan mekanisme koping seseorang dipengaruhi oleh usia atau kematangan, sehingga kecemasan lebih sering terjadi pada orang yang usianya lebih muda. Menurut Rani Nuraini et al., 2023. Cara seseorang berpikir dan bekerja akan berubah dengan bertambahnya usia. Dalam masyarakat, orang yang lebih dewasa dianggap lebih dewasa daripada orang yang lebih muda. Konsekuensi dari pengalaman dan kematangan jiwa menjadi lebih matang dalam berpikir dan mengendalikan perasaan mereka seiring bertambahnya usia (Fatrida & Tanjung, 2023).

Wanita yang lebih muda mungkin memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan wanita usia tua. Wanita lebih tua memiliki kematangan berfikir dibandingkan dengan wanita muda. Wanita dengan usia muda memungkinkan kekhawatiran yang berkaitan dengan perawatan anak dan perubahan gaya hidup yang signifikan setelah operasi. Wanita usia muda dimungkinkan lebih rentan terhadap kecemasan sebelum persalinan SC karena pengalaman melahirkan yang lebih sedikit dibandingkan dengan ibu yang lebih tua. Wanita lebih tua mungkin memiliki lebih banyak pengalaman dibandingkan wanita yang memiliki usia lebih muda, dan pengalaman dapat memengaruhi persepsi mereka tentang operasi *sectio caesarea*. Persepsi negatif terhadap operasi *sectio caesarea* berdasarkan pengalaman pribadi atau cerita orang lain juga dapat menjadi sumber kecemasan pasien sebelum operasi *sectio caesarea*. Pasien khawatir tentang waktu pemulihan yang lama atau potensi komplikasi setelah operasi (Pirton Roul et al, 2023).

Dalam penelitian yang di lakukan oleh dewi (2015) menjelaskan tingkat Pendidikan dapat mempengaruhi kecemasan. Tingkat Pendidikan rendah (SD – SMP) lebih banyak mengalami kecemasan di banding dengan tingkat Pendidikan tinggi (SMA-PT). Ibu berpendidikan tinggi memiliki pengetahuan yang lebih banyak di banding ibu yang

berpendidikan rendah. Tingkat Pendidikan mempengaruhi mempengaruhi cara berpikir, cara berperilaku serta mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Tingkat Pendidikan juga berpengaruh terhadap pemahaman dan kesadaran ibu. Tingkat pengetahuan yang rendah akan mengalami tingkat kecemasan yang lebih tinggi karena kurangnya informasi. Ibu dengan pengetahuan rendah tidak tenang, memiliki firsat buruk sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan yang baik dapat mengatasi dan menurunkan kecemasan ibu itu sendiri. Pendidikan yang semakin tinggi akan memiliki pengetahuan yang lebih banyak sehingga semakin besar kemungkinan mencari pengobatan di pelayanan Kesehatan sedangkan tingkat pendidikan rendah menyebabkan kurangnya informasi mengenai kesehatan sehingga dapat menimbulkan kecemasan (Ketut Sukasih,et all, 2020).

Persalinan *sectio caesarea* dibedakan dua jenis yaitu *cito* dan elektif. Operasi elektif merupakan operasi terencana dengan indikasi tertentu. Persalinan jenis elektif dapat meningkatkan persiapan mental psien dengan tindakan yang terencana. Masa tunggu operasi elektif dapat meningkatkan pengetahuan sehingga kecemasan berkurang. Pasien dapat melakukan persiapan sebanyak-banyaknya baik persiapan diri maupun mental sehingga kecemasan menjadi berkurang. Peningkatan pengetahuan dari beberapa sumber informasi memiliki waktu lebih banyak menjelang operasi *sectio caesarea*. Operasi *sectio caesarea* mendadak atau *cito* dilakukan secara mendadak. Pasien awalnya berencana untuk persalinan normal mengubah rencana menjadi operasi *sectio caesarea*. karena alasan medis yang mendesak menyebabkan kecemasan yang lebih dibanding pasien dengan operasi elektif. Pasien tidak memiliki waktu yang cukup Panjang untuk meningkatkan pengetahuan sehingga memungkinkan untuk memiliki kecemasan yang lebih tinggi daripada operasi elketif (Siwi et al., 2015).

Pekerjaan ibu dapat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan sebelum di lakukan tindakan operasi *sectio caesarea*. Ibu yang tidak bekerja merasa menjadi beban tanggungan didalam keluarga. Ibu memiliki kemungkinan cemas kerena tidak dapat langsung melakukan aktivitas pekerjaannya karena proses pemulihan cukup lama. Perubahan fisik akibat tindakan pembedahan membuat pasien tidak dapat kembali bekerja sampai kehilangan pekerjaan karena ketidakmampuannya kembali bekerja secara cepat (Melinda et al.,2016.). Ibu bekerja memiliki kecemasan yang lebih rendah dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja karena dengan bekerja memiliki support seperti rekan kerja, bawahan, atasan yang dapat memberikan kontribusi pengalaman terhadap tindakan *sectio caesarea* (Sari, Yuli Permata,et al., 2020). Bekerja bisa menjadi sarana pengalihan strees sebelum menjelang operasi SC, kemungkinan bertanya kepada rekan kerja membuat kecemasan ibu menjelang operasi lebih rendah karena dapat bertukar pendapat atau bercerita keadaan (Novi Kristanti et al., 2022)

Dukungan keluarga dalam teori Friedman menjelaskan pasien akan merasa lebih santai dan nyaman saat menjalani pengobatan jika mereka memiliki keluarga yang mendukung. Pasien yang dirawat di rumah sakit membutuhkan dukungan keluarga untuk meningkatkan motivasinya dan mengurangi kecemasan yang disebabkan oleh tinggal di rumah sakit. Pasien dapat merasa lebih nyaman saat menjalani perawatan dengan dukungan keluarga. Keluarga pasien diharapkan mendampingi sehingga memberikan ketenagngan untuk pasien. Pasien tidak mengalami ketidaknyamanan yang menghambat proses penyembuhannya. (Fatrída & Tanjung, 2023). Proses pengambilan keputusan mengenai operasi SC merupakan salah satu faktor yang

menyebabkan kecemasan. Faktor keluarga yang menjadi bagian *support system* pasien. Keluarga yang tidak mendukung pasien dalam menjalani pre operasi *sectio caesarea* akan mempunyai tingkat kecemasan lebih tinggi. Keluarga dan pasangan dapat membantu merasa tenang secara emosional sehingga kecemasan berkurang (Ahsan et al., 2017). Keluarga dapat membantu mengatasi rasa takut dan kekhawatiran mereka, serta memberikan dukungan emosional selama masa pra-operasi (Izzah et al., 2022.).

Dukungan keluarga penting dalam membantu pasien mengatasi kecemasan sebelum operasi, termasuk operasi *sectio caesarea*. Mendengarkan dengan empati tanpa menghakimi atau mencoba memberikan solusi dapat memberikan rasa lega kepada pasien. Kehadiran anggota keluarga selama periode sebelum operasi memberikan rasa nyaman dan keamanan, membantu pasien merasa lebih tenang. Selain itu, dukungan emosional dari keluarga, seperti memperkuat keyakinan pasien melalui dorongan, pujian, dan kata-kata positif, dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan kepercayaan diri pasien. Mengalihkan perhatian pasien dengan kegiatan yang menyenangkan, seperti menonton film atau mendengarkan musik, juga dapat mengurangi stres. Dukungan praktis, seperti menyiapkan makanan sehat dan memberikan dukungan fisik dan emosional membantu memberi ketenangan. Dengan berbagai cara ini, keluarga dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan pasien sebelum operasi (Izzah et al., 2022.).

Riwayat operasi mempengaruhi kecemasan pre operasi *sectio caesarea* (Aisyiyah, et al., 2021). Kecemasan diperburuk oleh kekhawatiran tentang kesejahteraan bayi dan potensi komplikasi selama operasi sehingga perlu adanya pemahaman tentang komplikasi selama operasi. Pasien yang sudah pernah operasi *sectio caesarea* memiliki pemahaman yang lebih tentang potensi komplikasi *operasi caesarea*, seperti pendarahan, infeksi, mungkin merasa lebih tenang menjelang operasi mereka. Kecemasan ibu pre operasi SC yang pertama dimungkinkan mendengar pengalaman atau cerita dari orang sekitar akan menambah kecemasan (Novi Kristanti, 2022). Pengalaman operasi sebelumnya memengaruhi tingkat kecemasan sebelum operasi *sectio caesar*. Pasien yang pernah menjalani operasi sebelumnya juga akan memahami informasi pra bedah dengan baik karena pengalaman sebelumnya membantu mereka memahami apa yang dapat dilakukan sebelum operasi dan bagaimana prosedurnya dilakukan (Rani Nuraini et al., 2023).

Keterlibatan Petugas kesehatan memiliki beragam upaya untuk membantu pasien dalam mengatasi kecemasan operasi *sectio caesarea*. Kecemasan semakin meningkat apabila peran petugas kurang saat persiapan operasi SC. Edukasi pasien meliputi informasi tentang prosedur operasi SC termasuk tahapan prosedur, risiko, manfaat, perkiraan pemulihan, perawatan akan membantu mengurangi kecemasan, terutama jika pasien memiliki kekhawatiran tentang kesadaran selama operasi atau efek samping dari anestesi. Pemahaman tentang apa yang akan terjadi memungkinkan pasien mungkin merasa lebih siap secara mental dan emosional. Dukungan Psikologis, menyediakan layanan konseling atau pendampingan psikologis untuk membantu pasien dalam mengatasi kecemasan dan mengelola stress menjelang operasi.

Peran petugas kesehatan dapat memberikan penjelasan serta informasi yang jelas dan akurat kepada pasien. Diskusi yang terbuka tentang risiko, manfaat, dan langkah-langkah yang diambil untuk mengelola komplikasi potensial yang memungkinkan terjadi. Petugas kesehatan dapat membantu meredakan kecemasan dan memberikan pasien rasa percaya diri dalam keputusan mereka untuk menjalani operasi. Dukungan psikologis dan sosial juga penting

untuk membantu pasien mengatasi kecemasan dan stres yang mungkin muncul menjelang operasi (Izzah et al., 2022.). Informasi yang tepat tentang persiapan operasi *sectio caesarea*, tindakan yang dilakukan selama operasi, keadaan kamar operasi, dan kondisi setelah operasi dapat memberikan gambaran untuk pasien sebelum operasi. Gambaran atau orientasi yang diberikan kepada pasien dapat memberikan keyakinan operasi akan berjalan lancar. Pasien mengerti upaya medis dilakukan bahwa pasien akan sembuh, lancar seperti yang diharapkan sehingga diharapkan tidak terjadi kecemasan (Fatrida & Tanjung, 2023).

Teknik yang diajarkan untuk relaksasi saat terjadi kecemasan meliputi teknik nafas dalam, konseling dapat dilakukan untuk mengatasi kecemasan pasien. Tenaga Kesehatan dapat mendorong komunikasi terbuka antara pasien sehingga pasien merasa dipahami sehingga kecemasan berkurang. Pasien dapat mengungkapkan kekhawatiran atau pertanyaan kepada pemberi asuhan selama pre operasi *sectio caesarea*. Pendekatan multidisiplin, melibatkan berbagai profesional kesehatan, termasuk dokter, perawat, psikolog untuk menyediakan perawatan yang *holistic* dan mendukung pasien dari segala aspek (Rani Nuraini et al., 2023).

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini hanya mencakup literatur dari jurnal yang diterbitkan di Indonesia. Penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan ke populasi global, karena faktor variasi dalam budaya, sistem pelayanan kesehatan, dan standar praktek medis di negara lain, banyak penyebab yang mempengaruhi kecemasan pre operasi yang belum dibahas pada literatur review ini. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menggali kausal yang mendasari kecemasan pre operasi *sectio caesarea*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kecemasan sebelum operasi *sectio caesarea* hampir terjadi pada semua pasien menjelang operasi. Beberapa penyebab kecemasan pre operasi *sectio caesarea* adalah usia, pekerjaan, pengalaman operasi sebelumnya, tingkat Pendidikan, jenis operasi, riwayat operasi, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan. Pasien memerlukan persiapan fisik dan psikologis demi kelancaran operasi *sectio caesarea* yang akan dijalani.

Saran

Disarankan agar temuan literatur review ini digunakan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai berbagai penyebab cemas yang dialami sebelum operasi *sectio caesarea*. Hasil *literatur review* ini juga dapat dijadikan sebagai dasar untuk lebih lanjut untuk mengembangkan gambaran kecemasan pre operasi pasien *sectio caesarea*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, Lestari, R., & Sriati. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pre Operasi Pada Pasien Sectio Caesarea Di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang*. Jurnal Keperawatan, 8(1), 1–12.
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view>
- Aisyiyah, Nita Sukamti & Clara Ega, A.R. (2021) *Analisis Faktor yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin Sectio Caesarea Pada Era Pandemi di Rumah*

- Bramita, Yosica (2022).*Faktor-Faktor Yang Berhubunga Dengan Kecemasan Pasien Operasi Seksio Sesarea Di Rumah Sakit Umum Handayani Kota Sukabumi Tahu 2022.*
<https://repository.poltekkes-tjk.ac.id/id/eprint/2913/>
- Chusnul Hudia, P., Anggraini, R. B., & Permatasari, I. (2023.). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Elektif Di Ruang Rawat Inap Bedah.*
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/Ijnhs> Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi
- Patrida, D., & Tanjung, A. I. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pasien Pra Operasi Sectio Caesarea.* Jurnal Kesehatan Terapan 10(1), 29–43.
<https://doi.org/10.54816/jk.v10i1.571>
- F.-F., Lestari, R., & Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Jalan Veteran Malang, P. (2017). *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pre Operasi Pada Pasien Sectio Caesarea di Ruang Instalasi Bedah Sentral Rsud Kanjuran Kepanjen Kabupaten Malang.**The Factors Affecting Pre-Surgery Anxiety of Sectio Caesarea Patients.* 8(1).
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view>
- Irawati, D. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu menghadapi Persalinan Sectio Caesarea (SC) di RSUD R.a. Basoeni Kab. Mojokerto.* Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 3(3), 310–315. <https://doi.org/10.26699/jnk.v3i3.art.p310-315>
- Izzah, U., Hariani, W. F., Brillian, N., Winarna, A., Kusumawati, D., & Banyuwangi, S. (2022.). *Beberapa Faktor Yang Dapat Berpengaruh Pada Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan Sectio Caesarea (Sc) Di Rsi Fatimah Banyuwangi* *Some Factors That Can Influence Maternal Anxiety In Facing Section Caesarian (Sc) Delivery At Rsi Fatimah Banyuwangi* <https://doi.org/10.32660/jpk.v8i2.621>
- Kristiani, A. D., Anjar, F., Setiani, R., Mahayanti, A., Pantii, S., & Yogyakarta, R. (2024). *Faktor-Faktor Kecemasan Pasien Pree Operasiii Sectiono Caesareaadi Instalasii Kamarr Bedah Rumahh Sakitt Swasta Yogyakarta.* Jurnal Kesehatan, 11(2). <https://jurnal.stikesbethesda.ac.id/0-DataAwal/index.php/jurnalkesehatan/article/view/398>
- Melinda, R., Prodi, N., Iii, D., Dairi, K., & Medan, P. K. (2016.). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kecemasan Ibu Pre Operasi Sectio Caesarea (Sc) Di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang Kabupaten Dairi.* <https://doi.org/10.36911/pannmed.v16i3.1188>
- Ni Ketut Sukasih, Iga Maliga & Evi, GK. (2020). *Analisis Faktor Non Medis yang Mempengaruhi Persalinan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Sumbawa.* Jurnal Kesehatan dan Sains 4(1). <http://jurnal.lppmstikesghs.ac.id/index.php/jks/article/download/65/49>
- Ni Ketut Sukasih, Iga Maliga & Evi, GK. (2020). *Analisis Faktor Non Medis yang Mempengaruhi Persalinan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Sumbawa.* Jurnal Kesehatan dan Sains 4(1). <http://jurnal.lppmstikesghs.ac.id/index.php/jks/article/download/65/49>
- Novi Kristanti, A., Ilmiah Bidang Keperawatan dan Kesehatan, J., & Faidah, N. (2022). *Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR) Tingkat Kecemasan pada Pasien Preoperasi Sectio Caesarea di Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus.* In Indonesian Journal of Nursing Research (Issue 2).
<http://jurnal.unw.ac.id/ijnr>

- Palla, A., Sukri, M., & Suwarsi. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi*. 7. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP/article/view/48/36>
- Rani Nuraini, A., AriW, O., Nuraini, R., STIKES Mitra Adiguna Dosen, K. S., & STIKES Mitra Adiguna, K. (2023). *Analisis faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi*. In *Jurnal Kesehatan Akper Kesdam II Sriwijaya Palembang* (Vol. 12, Issue 1). <https://doi.org/10.36729/bi.v13i1.617>
- Sari, Yuli Permata, Riasmini, Ni Made, & G., Sari, yuli permata, Riasmini, ni made, & Guslinda. (2020). *Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Preoperasi Bedah Mayor di Ruang Teratai*. In *Menara Ilmu*, XIV(2), 133–147. <https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/2176>
- Siwi, D., Dosen, H., & Majapahit, P. K. (2015). *Efektifitas Pemberian Konseling Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pra Operasi Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Bhayangkara Watukosek. Hospital Majapahit (Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto)*, 7(1).

